

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Lot Global Integrasi, dikenal sebagai “Login Indonesia”, didirikan pada tahun 2012, merupakan sebuah konsorsium tenaga ahli profesional terkemuka di bidang Informasi dan communication Technology (ICT). Login Indonesia merupakan realisasi ide dari para pemegang sahamnya terinspirasi oleh pertumbuhan Teknologi Informasi yang signifikan Industri di Asia, khususnya di Indonesia. Meskipun saat ini terdapat peningkatan jumlah perusahaan IT baru, Login Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dan kepercayaan diri menjadi salah satu pemimpin dalam perluasan pasar ICT di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo PT. Lot Global Integrasi.

Sumber: Dokumen Internal

Login Indonesia menawarkan layanan solusi terpadu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen industri, dengan fokus utama pada sektor perusahaan dan pasar telekomunikasi. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan, termasuk jaringan dan infrastruktur TI, rekayasa perangkat lunak, pengembangan aplikasi, serta solusi layanan terkelola yang komprehensif. Setiap layanan yang disediakan terdiri dari kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus dan karakteristik masing-masing pelanggan. Login Indonesia tidak hanya mengedepankan kualitas dalam setiap layanan yang diberikan, tetapi juga didukung oleh merek-merek terkemuka yang sudah memiliki reputasi kuat di pasar global. Merek-merek ini, seperti Juniper, Dell, LS Cable, SIAE Microelettronica, dan masih banyak lagi, turut berperan dalam memastikan bahwa standar kepuasan pelanggan yang tinggi dapat tercapai, memberikan kepercayaan dan jaminan kualitas bagi setiap klien yang menggunakan layanan dari Login Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

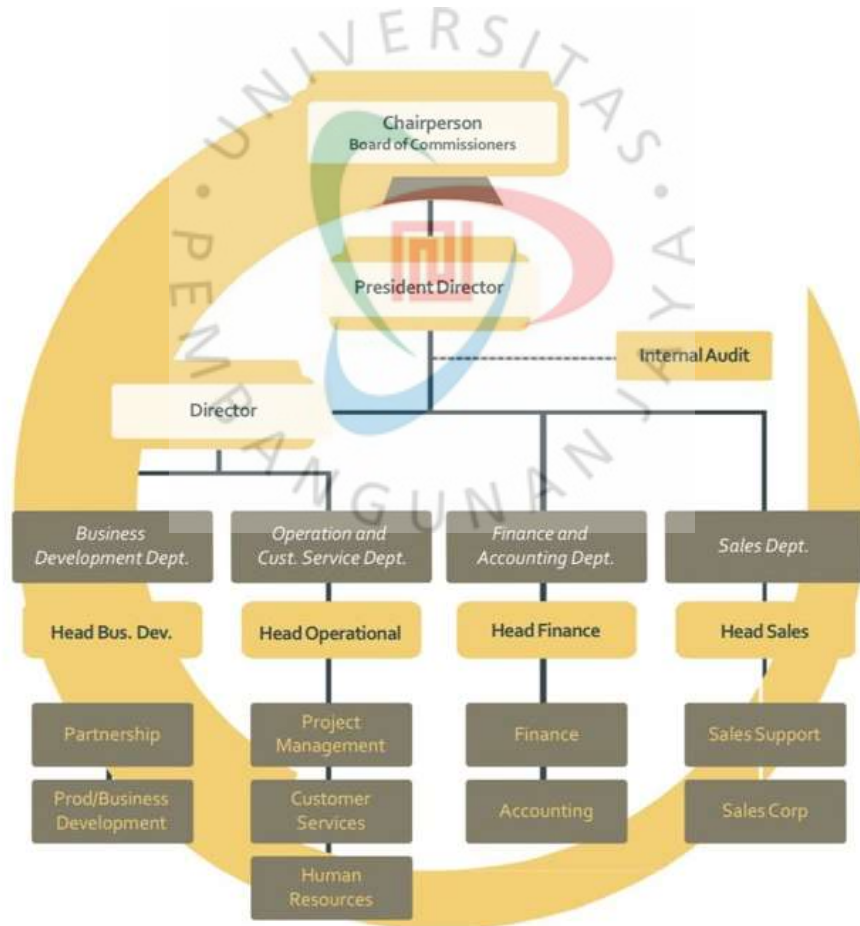
1. Visi Perusahaan

Menjadi salah satu pemimpin dalam Penyedia Solusi ICT.

2. Misi Perusahaan

Memberikan pelayanan yang lengkap, kuat, efektif dan efisien layanan/solusi kepada pelanggan korporat.

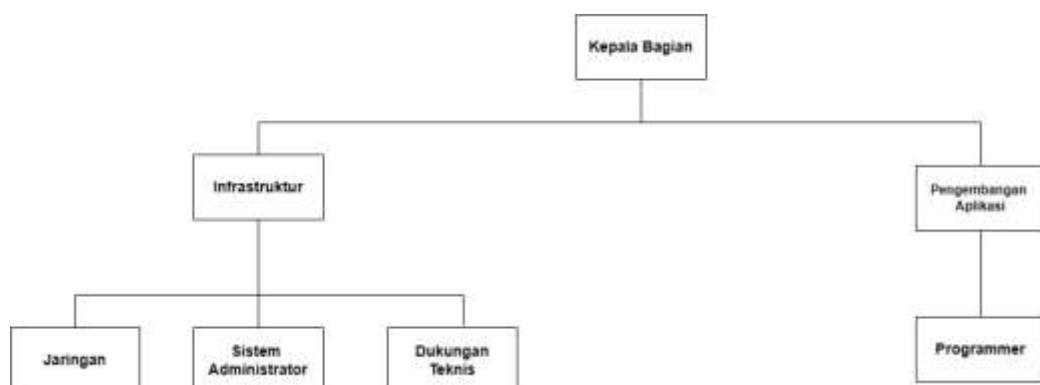
2.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Lot Global Integrasi (LOGIN)

Sumber: Dokumen Internal

Di PT. Lot Global Integrasi, IT Engineer memegang peran yang sangat penting sebagai bagian dari pelaksana perusahaan, yang dikelola dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab langsung terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya, IT Engineer memiliki peran vital dalam mendukung kelancaran berbagai aktivitas operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis di perusahaan. Teknologi informasi menjadi salah satu pilar utama yang mendasari hampir semua kegiatan yang berlangsung, baik dalam hal komunikasi internal maupun dalam pengelolaan data yang sangat diperlukan oleh perusahaan. Dalam struktur organisasi perusahaan, IT Engineer tidak berdiri sendiri, melainkan terbagi dalam beberapa sub-unit yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih terperinci, sesuai dengan spesialisasi masing-masing. Setiap sub-unit ini memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa teknologi yang digunakan di perusahaan berjalan dengan optimal dan mampu mendukung tujuan serta kebutuhan perusahaan. Praktikan yang ditempatkan di IT Engineer, diberi kesempatan untuk menjalankan tugas profesional yang berkaitan langsung dengan penerapan teknologi informasi dalam operasional perusahaan, memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Pelaksanaan tugas ini bukan hanya memberikan kontribusi langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam skala besar di perusahaan. IT sendiri terbagi menjadi beberapa sub-unit yang terperinci, seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.3 Sturuktur ICT PT. Lot Global Integrasi
Sumber: Dokumen Internal

IT di PT. Lot Global Integrasi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa komponen penting, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian IT. Di bawah kepemimpinan Kepala Bagian, terdapat dua divisi utama, yaitu Divisi Infrastruktur dan Divisi Pengembangan Aplikasi. Masing-masing divisi ini memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat spesifik untuk mendukung kelancaran operasional teknologi di perusahaan. Selain itu, Divisi Infrastruktur terbagi lagi menjadi tiga sub-divisi yang lebih terperinci, yaitu Jaringan, Sistem Administrasi, dan Dukungan Teknis. Sementara itu, Divisi Pengembangan Aplikasi fokus pada pengelolaan tim Programmer yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengembangan perangkat lunak. Setiap bagian memiliki fungsi dan peran yang saling mendukung untuk memastikan sistem dan infrastruktur teknologi informasi berjalan dengan optimal. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang tugas dan peran masing-masing bagian IT:

1. Kepala Bagian IT

Sebagai pemimpin di bagian divisi IT, Kepala Bagian IT memegang peranan kunci dalam mengelola seluruh kegiatan yang berlangsung di unit ini, termasuk mengawasi jalannya berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sub-divisi yang ada, yaitu Jaringan, Sistem Administrasi, Dukungan Teknis, dan Programmer. Kepala Bagian bertanggung jawab atas perencanaan strategis, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, untuk pengembangan dan penerapan teknologi informasi di perusahaan. Tidak hanya itu, Kepala Bagian juga memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada seluruh tim di bawah kepemimpinannya, memastikan bahwa setiap anggota tim dapat bekerja secara efisien dan produktif. Selain itu, Kepala Bagian IT juga melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap divisi dan tim, serta membuat keputusan penting untuk mendukung pengembangan teknologi yang berkelanjutan di perusahaan.

2. Divisi Jaringan

Di dalam Divisi Jaringan, tim bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh sistem jaringan yang digunakan di perusahaan berjalan dengan lancar dan dapat diandalkan. Beberapa tugas utama dari tim Jaringan adalah:

- a. Mengelola semua titik akses yang ada di perusahaan, memantau performa jaringan, dan memastikan bahwa koneksi internet dapat digunakan dengan optimal di seluruh area perusahaan.
- b. Instalasi dan pemeliharaan jaringan internet yang digunakan oleh perusahaan menggunakan mikrotik.
- c. Menangani troubleshooting ketika ada masalah atau gangguan dalam jaringan, tim Jaringan bertugas untuk segera menangani masalah tersebut dan mengembalikan sistem jaringan agar berfungsi dengan normal.
- d. Memantau penggunaan bandwidth untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya jaringan digunakan dengan efisien, serta menghindari terjadinya penurunan kualitas layanan akibat pemborosan bandwidth.

3. Divisi Sistem Administrator

Sistem Administrator memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sistem dan infrastruktur TI yang berhubungan dengan keamanan dan kelancaran operasional sistem. Beberapa tugas yang dilakukan oleh tim Sistem Administrator adalah:

- a. Mengelola sistem keamanan memastikan sistem keamanan perusahaan tetap terjaga dengan baik, salah satunya melalui pengelolaan Firewall menggunakan perangkat Sangfor NGAF.
- b. Melakukan instalasi Proxmox pada server lokal perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas manajemen aset TI perusahaan, termasuk memonitor dan melacak penggunaan perangkat keras serta perangkat lunak melalui sistem Snipe IT.

4. Divisi Dukungan Teknis

Tim Dukungan Teknis memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional TI di perusahaan LOGIN dengan memberikan dukungan dan pemeliharaan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan. Beberapa tugas utama mereka meliputi:

- a. Mengelola dan mengawasi jaringan modem ATM serta bertanggung jawab untuk memantau jaringan modem yang digunakan untuk transaksi dan komunikasi melalui sistem ATM.

- b. Mengelola Microsoft 365 Admin Center menangani administrasi dan pengelolaan Microsoft 365, termasuk pengaturan pengguna dan layanan terkait.
- c. Mengelola Microsoft 365 Defender, bertanggung jawab untuk memastikan keamanan data dan perangkat TI perusahaan dengan menggunakan Microsoft 365 Defender untuk mencegah ancaman siber.
- d. Menangani troubleshooting dan pemeliharaan yang timbul pada komputer, jaringan, dan perangkat TI lainnya. Mereka juga melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan perangkat-perangkat ini tetap berfungsi dengan baik.

5. Divisi Programmer

Divisi Pengembangan Aplikasi berfokus pada pengembangan perangkat lunak yang mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Tugas utama mereka adalah:

- a. Programmer bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai fungsi operasional perusahaan. Aplikasi yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja.
- b. Pemeliharaan aplikasi yang sudah ada, termasuk memperbaiki bug, melakukan pembaruan berkala, dan melakukan optimasi untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik.
- c. Programmer juga bertugas untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat terintegrasi dengan sistem TI lain yang ada di perusahaan. Hal ini penting agar aliran data antar aplikasi dan platform dapat berjalan lancar dan tanpa hambatan.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan Information dan Communication Technology (ICT) adalah perusahaan spesialis layanan IT dan konsultasi yang sangat berperan penting dalam berjalan nya suatu perusahaan teknologi, Kegiatan utama perusahaan ini yaitu menyediakan solusi mobilitas yang membantu pelanggan seperti , Data

center, ENTERPRISE Solution Network & Security, Software Solution, Maintenance & Managed Service.

1. Pengadaan Produk

Customer memberikan list spesifikasi product yang di inginkan dan PT.Login bekerja sama dengan pihak distributor dan principal produk yang sesuai dengan spesifikasi product yang di berikan oleh costumer untuk mendapatkan penawaran harga yang sesuai degan budget customer.

2. Implementasi product

Setelah menerima SPK dan PKS (perjanjian Kerja sama) dari customer , *Timeline* installasi menjadi bahan pertimbangan customer untuk mengatur waktu yang tepat untuk berjalannya proses installasi agar tidak mengganggu oprasional.

3. Pemeliharaan dan pelayanan

Memberikan dukungan on call support 24x7 termasuk dukungan professional support dan local selama masa Kerjasama dan Memiliki helpdesk support 24x7 serta melakukan *Preventive maintenance* dan memberikan laporan atas preventive *maintenance* yang dilakukan.